

IMPLEMENTASI KERJASAMA *SISTER CITY* KOTA DENPASAR DENGAN KOTA MOSSEL BAY

Oleh : Dara Azzahra

Email: dara.azzahra4242@student.unri.ac.id

Pembimbing: Faisyal Rani, S.IP., MA

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study discusses the implementation of the Sister City collaboration between the City of Denpasar and the City of Mossel Bay. In 2019, Denpasar and Mossel Bay signed an MoU which aims to form a Sister City Cooperation between the parties in order to promote and develop friendly relations by generating a scope of cooperation in the fields of Culture and Tourism Promotion, Creative Economy Development and Human Resource Capacity Building. The purpose of this study was to determine the implementation of sister city collaboration between Denpasar City and Mossel Bay City.

This study uses a pluralism perspective, with a group-individual analysis level. This study also uses the theory of paradiplomacy cooperation and the concept of Sister City. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques using literature and various literature that refers to books, journals and sites on the internet.

This research shows the form and implementation of activities during the Sister City collaboration which were still carried out several times. This was based on the covid-19 pandemic which caused the two cities to carry out restrictions and were unable to carry out cooperative activities offline. So that the activities of implementing the Sister City cooperation between Denpasar City and the City of Mossel Bay Program that have been carried out are the "Denpasar Room" and "Mossel Bay Room" through virtual videos that focus on the creative economy, human resources, smart city, and tourism fields.

Keywords: *Implementation, paradiplomacy, Sister City Cooperation.*

PENDAHULUAN

Isu hubungan internasional bergeser dari yang bersifat *high politic* seperti konflik dan perang yang cenderung mengedepankan *hardpower* ke isu-isu kerjasama.¹ Untuk menjamin hubungan kerjasama yang baik antar negara maka diperlukan adanya suatu cara sebagai sebuah proses dalam memperjuangkan masing-masing negara. Pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dapat mengatur dan mengurus urusan pemerintahan sendiri dalam bentuk otonomi. *Sister Cities* adalah pilihan baru untuk mendorong perdagangan atau melestarikan tradisi budaya dari kota tertentu.

Perkembangan dari era globalisasi tersebut menyebabkan terjadinya kesadaran negara-negara di seluruh dunia untuk menjalin kerjasama antar negara. Faktor sekaligus alasan negara-negara di dunia melakukan hubungan kerja sama yaitu globalisasi.² Kesadaran akan pengaruh globalisasi di Indonesia ditandai dengan adanya kesepakatan yang terjadi dalam kerja sama dengan negara lain, baik itu kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Di era ini diplomasi tidak ditujukan hanya pada hubungan internasional dengan aktivitas yang dilakukan melalui diplomat resmi oleh sebuah negara. Diplomasi juga digunakan untuk merujuk interaksi secara internasional yang dilakukan oleh aktor non-state yang dinamakan

Paradiplomasi. Berkembangnya pemeran dalam diplomasi ini menyebabkan tujuan dari diplomasi berkembang sesuai kepentingan wilayah masing-masing.

Suatu negara dikatakan telah memiliki kedaulatan secara fundamental jika pemerintah daerahnya sudah melaksanakan hubungan diplomasi dengan pihak luar negeri.³ Desentralisasi yang mengarah pada pemberian otonomi daerah oleh pemerintah pusat memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada pemerintah daerah untuk mengelola beberapa aspek daerah dengan beberapa persyaratan. Dengan demikian, memungkinkan setiap daerah mengelola perekonomiannya sendiri.

Ruang lingkup diplomasi selalu berkembang seiring dengan globalisasi. Misi diplomatik harus sejalan dengan kepentingan nasional agar tidak terjadi kekacauan kebijakan politik luar negeri. Diplomasi menjadi instrumen untuk mewujudkan kebijakan politik luar negeri. Oleh karena itu, praktik diplomasi dewasa ini lebih populer dalam bentuk kerjasama yang melibatkan kota-kota sebagai kawasan perkotaan atau biasa disebut dengan "*sister city*". *Sister City* merupakan sebuah hubungan kemitraan jangka panjang yang luas antar dua komunitas di dua negara. Hubungan ini diakui secara resmi setelah pejabat tertinggi yang dipilih atau ditunjuk dari kedua komunitas menandatangani perjanjian untuk menjadi kota kembar. Sebuah kota

¹ May Rudi. *Hubungan Internasional dan Masalah-Masalah Global*, Bandung: Refika Aditama. 2003.

² Rumengan J. *Perspektif Hukum dan Ekonomi atas Kerja sama LN oleh Pemda*.pdf. Published online 2009.

³ Moerdijat L. Lestari Moerdijat // Pustaka Lestari - Memahami Paradiplomasi. Published February 6, 2020. <https://lestarimoerdijat.com/pustakalestari/read/2020/02/06/819/Memahami-Paradiplomasi>

dapat memiliki sejumlah kota kembar, dengan keterlibatan masyarakat mulai dari setengah lusin hingga ratusan relawan. Selain sukarelawan, organisasi *sister city* dapat mencakup perwakilan dari organisasi nirlaba, pemerintah kota, sektor swasta, dan organisasi sipil lainnya.⁴

Kerja sama *sister city* juga sudah tersebar di banyak negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satunya kerjasama *sister city* yang dijalin oleh Pemerintah Kota Denpasar dengan Mossel Bay Government yang terjalin pada tahun 2019.⁵ Diketahui bahwa hubungan diplomasi antara Republik Indonesia dan Republik Afrika Selatan telah terjalin sejak tahun 1994.⁶ Walikota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra bersama Walikota Mossel Bay, Alderman Harry Levandal juga meresmikan ruang pertemuan yang diberi nama “Denpasar” di Kantor Mossel Bay.

Pada 27 November 2019, Kota Denpasar telah menandatangani *sister city* MoU kota dengan Mossel Bay, Afrika Selatan, dan Perth, Australia. Selain itu juga, Kota Denpasar telah menandatangani *sister city* LoI dengan Gyeongju, Korea Selatan, dan Bolgar, Rusia. Kerja sama yang dilakukan Kota Denpasar termasuk dalam *sister city*. *Sister Cities International*, sebuah lembaga yang memberikan perhatiannya pada program kerja sama *sister city*, mengatakan bahwa kerja sama *sister city* memiliki misi

yang seharusnya sudah dipahami oleh setiap pemerintah kota, misinya yaitu “*promote peace through mutual respect, understanding and cooperation – one individual, one community at a time*”.

Salah satu keunggulan Kota Denpasar yaitu inovasi-inovasi di bidang tata kelola pemerintahan yang dinamakan Denpasar *Smart City*. Keunggulan inilah yang membuat pemerintah daerah di dalam maupun luar negeri tertarik untuk bekerja sama dengan Kota Denpasar. Dalam melakukan kerja sama *sister city*, Kota Denpasar menggunakan konsep *three layer*. Lapisan pertama berfokus pada masalah ekonomi, di mana masyarakat lokal pemerintah melakukan paradiplomasi untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, seperti peluang investasi dan perdagangan. Lapisan kedua menekankan multidimensi dan aspek diplomasi yang luas, misalnya, budaya, teknologi, dan pendidikan. Lapisan ketiga menekankan pertimbangan politik paradiplomasi.

Tujuan kerja sama Kota Denpasar dengan berbagai kota lainnya adalah untuk mendukung pembangunan kota dengan memanfaatkan potensi yang ada. Denpasar memiliki berbagai potensi yang dapat digali dalam berbagai aspek kerjasama *sister city* dengan kota-kota lain, seperti Mossel Bay, Perth, Gyeongju, Bolgar, Darwin, dan Brighton. Kerja sama yang terjalin ini akan mempercepat pembangunan kota dan tidak hanya bergantung dengan pemerintah pusat. Walaupun tidak bergantung dengan pemerintah pusat namun tetap sesuai dengan peraturan yang ada.

Penelitian ini kemudian menjadi menarik karena, Indonesia dan Afrika Selatan adalah negara

⁴ Sister Cities International, “What is a *Sister City*?” 9 Oktober 2019, <https://sistercities.org/about-us/what-is-a-sister-city-3/>

⁵ Kementerian Luar Negeri, 2019a

⁶ Kedutaan Besar Republik Indonesia di Pretoria, 2018.

yang berada dalam kawasan benua yang berbeda tetapi tetap ingin melakukan kerjasama *Sister City* Kemudian setelah melakukan penandatanganan MoU dunia dilanda pandemic Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona yang menyebabkan seluruh dunia harus lockdown atau pembatasan kegiatan dan mengalihkannya menjadi daring.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kerjasama *Sister City* Kota Denpasar dengan Kota Mossel Bay.”**

KERANGKA TEORI

Perspektif Pluralisme

Perspektif yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perspektif Pluralisme. Dalam hubungan internasional perspektif pluralisme membahas mengenai isu-isu hubungan internasional yang sangat luas dan beragam. Dalam perspektif pluralisme lebih menekankan terhadap kepentingan masyarakat tidak seperti realis yang condong kepada arah kekuatan.

Dalam pluralisme memiliki pandangan bahwa sistem hubungan internasional tidak hanya dilakukan oleh aktor Negara melainkan juga dilakukan oleh aktoraktor non negara. Di dalam perspektif ini semua aktor yang ada didalam hubungan internasional memiliki peran yang sama dan penting dalam suatu sistem internasional.

Tingkat Analisa Kelompok Individu

Dalam hubungan internasional terdapat tingkat analisa yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian adalah perilaku individu dan perilaku kelompok, negara bangsa (*nation-state*), pengelompokan negara, dan

sistem internasional. Sesuai dengan judul tulisan ini yang membahas mengenai implementasi kerjasama *Sister City* Kota Denpasar dan Kota Mossel Bay. Maka level analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tingkat analisa Kelompok Individu. Tingkat analisa kelompok individu ini menekankan bahwa individu pada umumnya melakukan tindakan internasional dalam kelompok.

Dalam kajian mengenai *Sister City* menekankan keterlibatan kelompok masyarakat di suatu daerah yang melakukan hubungan luar negeri, yang dalam penelitian ini mengambil fokus kepada kelompok masyarakat Kota Denpasar yang diwakilkan oleh Pemerintah Daerah dalam memproses kepentingan-kepentingan dalam sektor bagi Kota Denpasar, dalam kerjasama dengan satu kelompok masyarakat di Kota Mossel Bay (Afrika Selatan).

Teori Paradiplomasi

Teori yang digunakan penulis adalah teori kerjasama paradiplomasi. Teori diartikan sebagai asumsi, konsep, kontruksi dan proposisi untuk menjelaskan suatu fenomena secara sistematis dengan cara menghubungkan antar konsep. Paradiplomasi secara relatif masih merupakan fenomena baru dalam kajian hubungan internasional. Istilah lain paradiplomasi yang digunakan oleh Ivo Duchacek pada tahun 1990-an untuk konsep ini adalah *‘micro-diplomacy’*. Duchacek menjelaskan paradiplomasi dalam tiga tipe:

1. Tipe pertama adalah *transborder paradiplomacy*, merujuk pada hubungan institusional, formal maupun informal oleh pemerintah daerah yang berbeda negara

namun berbatasan langsung secara geografis.

2. Tipe kedua adalah *transregional paradiplomacy* yaitu hubungan diplomasi yang dilakukan pemerintah daerah yang berbeda negara dan tidak berbatasan langsung, namun negara dimana kedua pemerintahan tersebut berada berbatasan langsung dalam satu kawasan.
3. *Global Paradiplomacy* yaitu hubungan diplomasi yang dilakukan pemerintah daerah yang berbeda negara, dari kawasan yang berbeda, dari berbagai belahan dunia.

Konsep Sister City

Kerjasama *sister city* adalah sebuah bentuk kerja sama yang dilakukan oleh kota lain dengan kota lain dalam lingkup internasional yang telah disepakati secara resmi serta memiliki sifat jangka panjang, dalam kerja sama *sister city* kota yang melakukan kerja sama bisa memiliki lebih dari satu kerja sama dengan kota lain. Kerja sama *sister city* juga memiliki hal yang bersifat fleksibel dalam pembentukan koneksi dengan masyarakat yang menguntungkan.

Konsep *sister city* awalnya dimulai pada benua eropa yaitu antara Kota Keighley, Yorkshire Barat, Inggris dengan Kota Poix Dua Nord, Perancis pada Tahun 1920. Dalam perkembangannya sendiri istilah kerja sama kota di negara yang berbeda muncul dengan istilah *twin city* atau kota kembar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih penulis

karena data yang disajikan dalam penelitian ini berupa kata bukan angka. Metode kualitatif merupakan metode yang menggambarkan hakikat hubungan antar variabel dalam masalah penelitian secara empiris dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁷ Penelitian ini bersifat deduktif, artinya pembahasan dimulai dari hal yang bersifat umum lalu dilanjutkan dengan pembahasan yang bersifat khusus.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui sumber-sumber literatur baik berupa buku, artikel, jurnal asing, dokumen resmi, *website* resmi serta berbagai sumber lainnya yang kredibel dan memiliki relevansi terhadap penelitian penulis baik berbahasa Indonesia, maupun bahasa inggris.

PEMBAHASAN

Alasan Kerja Sama Sister City Antara Kota Denpasar dan Kota Mossel Bay Alasan serta latar belakang dari kerja sama *Sister City* Kota Denpasar dan Kota Mossel Bay telah disebutkan dalam kegiatan kunjungan untuk mendatangi Letter of Intent di tahun 2018, tepatnya di Kota Denpasar. Keberhasilan pembangunan di Kota Denpasar dengan mengedepankan *Community Based* menjadikan ibukota Provinsi Bali ini sebagai kota dengan indeks kebahagiaan tertinggi di Bali dengan torehan IPM mencapai 83,01. Hal inilah yang menjadikan Denpasar memiliki daya tarik tersendiri bagi daerah lain. Tak hanya di dalam negeri, namun juga

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)

banyak pemerintahan luar negeri yang turut mengapresiasi dan ingin meniru inovasi dan program pembangunan di Kota Denpasar. Menteri Keuangan Kabinet Provinsi Western Cape, Africa Selatan, yaitu Dr. Ivan Meyer mengatakan bahwa Kota Denpasar dapat dikatakan sukses dalam menerapkan pola pemerintahan kelas dunia. Hal tersebut diimplementasikan melalui beragam program dan inovasi yang salah satunya adalah Denpasar *Smart city*.

Kunjungan World Bank juga mengapresiasi *Community Based* yang ada di Denpasar menunjukkan penerapan program berbasis masyarakat yang sukses dan telah diapresiasi dunia. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Executive Major, Ald. Harry Levendel yang mengatakan bahwa sebagai perwakilan Pemerintah Kota Mossel Bay menyampaikan kekaguman terhadap bagaimana seluruh elemen masyarakat memiliki ruang untuk saling berkontribusi. Baginya, program-program dibidang budaya, pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan kapasitas SDM, serta penerapan *smart city* di Kota Denpasar sangat bagus dan sangat layak untuk diapresiasi.. Selain itu keinginan Pemerintah Mossel Bay untuk bekerja sama di bidang perekonomian bersama dengan Pemerintah Denpasar, dengan tujuan agar dapat mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masing-masing melalui kerja sama *Sister City* ini. Ditambah dengan kondisi Kota Mossel Bay sebagai daerah agrikultur dan juga daerah yang dikelilingi pantai. Harapannya, dengan rencana kerja sama *Sister City* dengan Kota Denpasar

mengakibatkan sumber daya alam tersebut dapat dikelola Pemkot Mossel Bay sebagai daerah pariwisata.⁸

Alasan lain terkait proses kerja sama *Sister City* Kota Mossel Bay dan Kota Denpasar ialah memiliki kesamaan untuk menyejahterakan masyarakat dengan berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat masing-masing kota. Harapan yang besar telah dimiliki pemerintah masing-masing kota, sehingga hal baik untuk dapat meneruskan hubungan kerja sama, sehingga masing-masing kota dapat bertukar informasi dan tata cara dalam menyelesaikan masalah serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kombinasi kerja sama. Hal tersebut menjadi alasan kuat bagi Kota Denpasar dan Kota Mossel Bay untuk saling melakukan kerja sama kota kembar, terdapat beberapa kemiripan dan tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masing-masing kota agar mengalami peningkatan dan kesejahteraan.

Di samping hal tersebut, secara mendasar Kota Denpasar memiliki arah pembangunan kota Denpasar yaitu pembangunan berwawasan budaya, sebagai kota yang kental akan budaya. Hal ini diwujudkan dengan menggalakkan penggunaan ruang terbuka hijau Lapangan Puputan untuk berbagai kegiatan masyarakat, disamping pembinaan kesenian tradisional. Serta dibatasi dengan pantai dan lautan, daerah terpenting termasuk

⁸ Mardiasuti, A. Tingkatkan Pariwisata Kota di Afrika Selatan Kerja Sama dengan Denpasar. Diakses 12 September 2022. from Detik News: <https://news.detik.com/berita/d-4257415/tingkatkan-pariwisata-kota-di-afsel-kerjasama-dengan-denpasar>.

masyarakat Pantai Sanur dan Pelabuhan Benoa⁹. Sedangkan Kota Mossel Bay juga dibatasi oleh garis pantai dan lautan, serta pertanian sebagai penghasil lidah buaya, sayuran, produk susu, sapi, burung unta, kayu, serta gas alam yang terletak di sekitar teluk. Sehingga, aktivitas pada kota tersebut dimaksimalkan di bidang pariwisata, pertanian dan perikanan adalah bagian penting dari ekonomi.¹⁰

Tiga Lapis Paradiplomasi dalam Kerja Sama Sister City Denpasar

1. Lapisan Pertama: Ekonomi

Lapisan pertama paradiplomasi adalah ekonomi. Ekonomi kreatif terutama melalui analisis produk unggulan daerah, dapat berkontribusi pada pembangunan nasional ekonomi. Pemerintah Kota Denpasar juga berkepentingan untuk mengembangkan ekonomi kreatif kota ini. Salah satu upayanya adalah dengan memasukkan aspek ekonomi kreatif di dalamnya melalui kerja sama sister city dengan Mossel Bay.

Sejak penandatanganan MoU pada tahun 2019, kedua kota telah merencanakan untuk membuat festival yang terdiri dari forum bisnis, meja, dan hiburan, di mana Pemerintah Mossel Bay dapat membawa produknya ke Bali pada tahun 2020. Namun, karena penyebarannya dari pandemi COVID-19 pada tahun 2020, rencana ini telah dibatalkan. Untuk melanjutkan melaksanakan rencana ini, mereka telah melakukan forum online melalui tiga webinar yang melibatkan pengusaha lokal

Denpasar dan Mossel Bay dan operator tur meja dari kedua kota. Webinar berfokus pada pemberdayaan mikro, usaha kecil dan menengah. Meskipun transaksi ekonomi melalui perdagangan belum tercapai, webinar tersebut memungkinkan pebisnis dari Denpasar dan Teluk Mossel untuk terhubung.

Selain ekonomi kreatif yang direncanakan dengan Mossel Bay, Denpasar memprakarsai kerja sama ekonomi lainnya dengan Perth. Kedua kota telah sepakat untuk mengembangkan inkubator bisnis dengan start-up. Ide ini diciptakan oleh mantan Walikota Denpasar, Bapak Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra. Dia percaya bahwa Bali membutuhkan sektor potensial lainnya untuk memberikan manfaat ekonomi, selain dari industri pariwisata.

2. Lapisan Kedua: Budaya, Teknologi, Pendidikan

Lapisan kedua paradiplomasi berfokus pada multidimensi yang dapat dilihat dari aspek budaya, teknologi, dan fitur pendidikan. Dalam studi kasus Denpasar, kota ini termasuk lapisan kedua paradiplomasi dalam kerja sama kota kembarnya dengan Teluk Mossel. Denpasar dan Teluk Mossel telah sepakat untuk mempromosikan pariwisata dan budaya kota keduanya. Implementasi sebenarnya dari bagian ini adalah dengan Mossel Bay di Denpasar Festival 2020 secara virtual. Mossel Bay terlibat dalam program "Kota Persahabatan Internasional" dengan berpartisipasi dalam pertunjukan budaya melalui festival ini. Sebelumnya Denpasar pernah mengikuti Diaz Festival Mossel Bay pada Januari 2019

⁹ Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2011.

¹⁰ Lewis, R. 2019, Juni 26. Diakses 26

Agustus 2022 from Britannica :

<https://www.britannica.com/place/Mossel-Bay>

dengan mempromosikan budaya melalui pertunjukan tari.¹¹

Terlepas dari fitur budaya, kedua kota sepakat bahwa berbagi pengetahuan di aspek pendidikan dan teknis sangat diperlukan. Oleh karena itu, Mossel Bay ingin berkonsultasi tentang pengembangan sumber daya manusia dan perhotelan. Denpasar telah mengubah sungai bernama Tukad Bindu dari sungai tercemar menjadi kawasan ekowisata yang sedang berkembang. Contoh nyata ini menarik perhatian pemerintahan Mossel Bay. Oleh karena itu, konsultan Tukad Bindu akan membagikan praktik pendidikan yang terbaik dengan Mossel Bay. Selain itu, Mossel Bay juga ingin memahami lebih lanjut tentang rutinitas perhotelan di Denpasar. Reputasi orang Bali dalam menangani pengunjung domestik dan internasional untuk menikmati waktu luang mereka adalah sangat diakui.

3. Lapisan Ketiga: Politik

Denpasar tidak pernah memasukkan aspek politik dalam kerja sama *sister city*. Pemerintah kota ini percaya bahwa itu adalah kewenangan pemerintah pusat Indonesia. Mereka melakukan semua proses kerja sama kota kembar sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional yang ada yaitu PM 25/2020. Pasal 4 peraturan tersebut menetapkan bahwa obyek *sister city* yang dilakukan oleh pemerintah daerah di Indonesia dapat hanya meliputi: (a) pengembangan pendidikan dan teknologi, (b) pertukaran budaya, (c) kemajuan keterampilan teknis dan manajemen tata kelola, (d) promosi potensi daerah, dan (e) tujuan kerja sama

lainnya yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan dan peraturan Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kota kembar Denpasar kerja sama tidak memasukkan masalah politik, yang merupakan lapisan ketiga dari paradiplomasi.¹²

Implementasi Kerjasama *Sister City* Kota Denpasar dengan Kota Mossel Bay

Setelah terdapat peresmian nota kesepahaman kerja sama *Sister City* antara Kota Denpasar dan Kota Mossel Bay pada tahun 2019, pada tahun 2020 tepatnya pada 11 November, Pemerintah Kota Denpasar yang difasilitasi oleh Direktorat Afrika, Kementerian Luar Negeri RI melaksanakan rapat *Virtual Plan of Action Sister City* antara Kota Denpasar dengan Kota Mossel Bay.

Pelaksanaan rapat *virtual plan of action Sister City* Denpasar tersebut dilaksanakan melalui video website secara daring, dihadiri oleh Kepala Bagian Kerjasama Setda Kota Denpasar, I Gusti Ayu Laxmy Saraswati, bersama dengan pelaku usaha dan UMKM di Kota Denpasar serta undangan lainnya. hal tersebut dilakukan karena terdapat *pandemic corona* yang disebabkan oleh virus covid-19, sehingga seluruh dunia selama tahun 2020 sampai saat ini unntuk sementara waktu harus dialihkan melalui daring atau tidak terlaksana secara luring sama sekali. I Gusti Ayu Laxmy Saraswati menjelaskan bahwa pelaksanaan rapat konsolidasi ini merupakan tindak lanjut atas pelaksanaan kerjasama yang telah tertuang dalam MoU. Di antaranya meliputi promosi budaya pariwisata, pengembangan

¹¹ Kemenlu Indonesia, 2019.

¹² *Ibid.*

ekonomi kreatif, dan kapasitas sumber daya manusia.

Dalam kegiatan *virtual* tersebut yang juga mengundang beberapa undangan dari masyarakat, juga membahas terkait ruang lingkup pengembangan ekonomi kreatif yakni peluang ekspor UMKM Kota Denpasar ke Mossel Bay dan atau tidak menutup kemungkinan peluang ekspor ke wilayah lain di Afrika Selatan.

Pelaksanaan rapat tersebut juga memiliki tujuan guna memberikan informasi teknis berkaitan dengan pelaksanaan *Sister City*, serta dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan bersama. Kedua kota tersebut dalam pelaksanaan kegiatan virtual difasilitasi oleh ITPC di Johannesburg, Afrika Selatan dan Kedutaan Besar RI serta KJRI Cape Town yang siap berbagi informasi untuk mendukung penguatan UMKM Kota Denpasar serta untuk promosi dan pemasaran produk kreatif Denpasar. Harapannya, UMKM Kota Denpasar dapat menitipkan produk-produknya di Konsulat Jenderal Republik Indonesia Cape Town sesuai dengan permintaan pasar di Kota Mossel Bay, Cape Town, serta dapat saling mendukung dan memberikan pengaruh ataupun manfaat pada masing-masing kota.

Pada hari selanjutnya kegiatan virtual peringatan satu tahun kerja sama *Sister City* Kota Denpasar dan Kota Mossel Bay, tepatnya pada 27 November 2020, telah launching "*Mossel Bay Room*" sebagai hubungan timbal balik atas pelaksanaan "*Denpasar Room*" di Kantor Municipality Mossel Bay pada beberapa waktu lalu. Tujuan diadakannya Mossel Bay Room adalah sebagai tempat untuk saling

berbagi dan bertukar informasi, inovasi, ide kreatif, dan lainnya agar saling menguatkan dan menggali potensi di berbagai sector baik seni, budaya, kearifan lokal, pariwisata, ekonomi, pelayanan publik dan pembangunan bagi Kota Denpasar maupun Kota Mossel Bay.

Seperti halnya di hari pertama, kegiatan di hari kedua ini difokuskan pada pembangunan ekonomi kreatif serta kualitas sumber daya manusia, agar dapat membuka pangsa pasar baru di kawasan Afrika Selatan sebagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Denpasar.¹³ Sebagai tindak lanjut dari kerjasama dua kota lintas benua ini, dirangkaikan dengan Denpasar Festival ke-13 dilaksanakan launching "*Mossel Bay Room*" di Dharma Negara Alaya (DNA), Denpasar.

Launching dilaksanakan secara virtual oleh Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra, pada 27 November 2020. Lebih lanjut dikatakannya, hubungan *Sister City* Kota Denpasar dengan Kota Mossel Bay juga sejalan dengan hubungan Kerjasama antara Indonesia dengan Afrika Selatan yang telah berjalan sejak Tahun 1994 serta sinergitas program pengembangan jaringan melalui pengembangan jaringan kerjasama luar negeri antara Pemerintah Kota Denpasar dengan Pemerintah Kota Mossel Bay agar dapat dirasakan manfaat oleh kedua kota tersebut" ujar Laxmi Saraswaty.

¹³ Launching Mossel Bay Room di DNA dilaksanakan Secara Virtual, 2020



Sumber : Indonesia Expose, 2020.

Namun sayangnya, pada awal tahun 2020 dunia sedang mengalami pandemi yang disebabkan oleh virus corona yang menyebabkan seluruh dunia harus lockdown atau pembatasan kegiatan dan mengalihkannya menjadi daring. Pemerintah Cape Town telah meresmikan aturan “lockdown” dan menghimbau masyarakatnya untuk tetap di rumah, hal tersebut dijelaskan melalui KJRI Cape Town, sehingga semua elemen masyarakat dan pemerintah termasuk Kota Mossel Bay harus mentaati peraturan ini tepatnya tanggal 23 Maret sampai dengan waktu yang tidak ditentukan. Pandemi tersebut tidak dapat dianalisis secara waktu karena berkemungkinan untuk diperpanjang.¹⁴ Sedangkan di Kota Denpasar, Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dilaksanakan sejak 15 Mei 2020, sehingga semua kegiatan menjadi pasif dan tidak aktif termasuk kegiatan hubungan kerja sama kota kembar dengan Kota Mossel Bay¹⁵ Walaupun kedua kota sempat membuka wilayahnya dan berusaha mengaktifkan kegiatan kota, kasus covid-19 tetap menjadi bayang-bayang. Pembatasan tersebut juga terjadi sampai saat ini, tepatnya

pada tahun 2021 sehingga menyebabkan rencana program dan kegiatan yang sudah direncanakan pada saat peresmian MoU harus tertunda sementara.

Pada 2 Februari 2022 terdapat Webinar International Pariwisata antara Pemerintah Kota Denpasar dan Pemerintah Kota Mossel Bay. Dalam kegiatan tersebut tidak hanya dihadiri oleh kedua pemerintah kota, namun juga beberapa kota dan negara lainnya, di antaranya Mexico, Brussel, Brazil, dan lainnya. Webinar tersebut dihadiri oleh pelaku usaha dan pemilik wisata antara kota dan negara yang hadir pada kegiatan tersebut khususnya di bidang pariwisata. *Tourism Without Border* merupakan tema yang diusung dalam webinar, dengan tujuan untuk membangkitkan dan memulihkan kembali pariwisata serta perekonomian Kota Denpasar dan sekitarnya, setelah adanya gelombang pandemic. Para narasumber utama yang hadir selaku pihak asing atau internasional dapat membantu memulihkan keadaan khususnya pada bidang pariwisata. Para pemilik usaha yang berhubungan dengan wisata seperti pemandu, pemilik wisata, tempat makan, tempat hiburan, UMKM, dan lainnya tentunya sangat terdampak dengan adanya gerakan untuk memulai kembali kegiatan penyumbang devisa tersebut baik bagi Pemerintah Mossel Bay maupun Pemerintah Denpasar.

¹⁴ KJRI Cape Town, 2020

¹⁵ Rosidin, I. (2020, Mei 13). Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Denpasar Mulai Berlaku 15 Mei 2020. from regional kompas:
<https://regional.kompas.com/read/2020/05/13/21000751/pembatasan-kegiatanmasyarakat-di-denpasar-mulai-berlaku-15-mei-2020?page=al>



Sumber : website baliilu.com tahun 2022

Pada 24 Maret 2022, Pemerintah Kota Denpasar dan Kota Mossel Bay melakukan pertemuan melalui online atau virtual sebagai salah satu bentuk keberlanjutan kerja sama kota kembar. Pertemuan tersebut membahas ekspor dan impor dengan fokus komoditas utama dan aturan investasi pada masing-masing kota. Mengingat serangan covid-19 sudah menurun, maka ekonomi mulai dipulihkan bersamaan dengan kerja sama yang tertunda secara aktif dan luring.¹⁶

SIMPULAN

Kerjasama *Sister City* antara kota Denpasar dengan Mossel Bay berawal pada saat kunjungan yang dilakukan oleh rombongan Menteri Keuangan Kabinet Provinsi Western Cape, Afrika Selatan ke Denpasar. Setelah ditemukan beberapa potensi kerjasama maka pada tahun 2018 dilakukan penandatanganan *Letter of Intent* (LoI) yang berisi mengenai keinginan untuk melakukan kerjasama antara kedua belah pihak. Kemudian akhirnya pada tahun 2019 dilaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) kerjasama *sister city* antara

kedua kota. Penandatanganan itu dilakukan di Diaz Hotel Mossel Bay, Afrika Selatan oleh Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra selaku Walikota Denpasar yang menjabat saat itu dengan Walikota Kota Mossel Bay Ald. Harry Levendal.

Kerjasama yang dilaksanakan oleh kedua kota meliputi beberapa ruang lingkup kerjasama yaitu:

1. Budaya dan Promosi Pariwisata
2. Pengembangan Ekonomi Kreatif
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Dan terdapat beberapa faktor yang akhirnya mendorong Kota Denpasar melakukan kerjasama dengan Mossel Bay adalah untuk membuka akses pasar baru di berbagai sektor, serta meningkatkan kemitraan khususnya bagi para pelaku UMKM di kedua kota. Sedangkan faktor yang mendorong Kota Mossel Bay melakukan kerjasama dengan Denpasar adalah Pemerintah Western Cape mengapresiasi inovasi pemerintahan dan pembangunan ekonomi kreatif yang ada di Kota Denpasar dan tertarik untuk mengadopsi penerapan Denpasar *Smart City*.

Adapun kerjasama yang dilaksanakan dalam kerjasama *Sister City* Denpasar dengan Mossel Bay adalah:

1. Budaya dan Promosi Pariwisata, dilakukan program *shared calendar* yang artinya kedua pemerintah kota akan saling menghadiri acara festival yang dilakukan di kedua kota tersebut. Konsep yang digunakan dalam festival tersebut adalah konsep *heritage tourism*, salah satu

¹⁶ Town, Kerja Sama *Sister City* Denpasar dan Mossel Bay, Tingkatkan Perdagangan Indonesia dan Afrika Selatan, 2022

festival yang diadakan oleh pemerintah Kota Denpasar adalah Festival Denpasar.

2. Pengembangan Ekonomi Kreatif, dilakukan kegiatan promosi UMKM sehingga jaringan yang luas terbentuk dan meningkatkan inklusivitas. Dengan pengembangan ekonomi kreatif ini, maka peluang ekspor produk UMKM Kota Denpasar maupun Mossel Bay semakin tinggi, dan tinggi pula kemungkinan untuk ekspor ke kota-kota lain di Afrika Selatan. Kerja Sama *Sister City* ini membuka kesempatan bagi UMKM Denpasar untuk mempromosikan produknya di KJRI Cape Town sesuai dengan permintaan pasar di Mossel Bay, Cape Town, Afrika Selatan, begitu pula sebaliknya.
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia, dilakukan kegiatan memberikan konsultasi kepada *Mossel Bay Government* yang hanya memberikan keuntungan satu arah. Kemudian kegiatan pemagangan pekerja di Yayasan Pengelola Tukad Bindu yang bermanfaat bagi kedua kota.

Dengan terlaksananya beberapa program diatas, maka hal tersebut merupakan cara dari pemerintah Kota Denpasar untuk memperkenalkan dan mempromosikan kearifan lokal, seni, budaya, kerajinan maupun potensi kota Denpasar kepada masyarakat Mossel Bay. Selain itu dengan adanya kerjasama *sister city* ini

pemerintah kota Denpasar dapat membantu pelaku UMKM untuk memperluas penasarannya produk-produknya sampai ke Mossel Bay agar dapat dinikmati oleh para konsumen.

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kerjasama *sister city* antara Kota Denpasar dengan Mossel Bay dalam waktu dua tahun berjalan dapat dikatakan lancar. Dalam kerja sama *sister city* Kota Denpasar dengan Kota Mossel Bay memiliki kendala yang disebabkan oleh faktor-faktor di antaranya adanya perbedaan waktu, persaingan harga pasar, serta kurangnya partisipasi dari masyarakat. Sedangkan untuk faktor pendukung kerja sama *sister city* Kota Denpasar dengan Kota Mossel Bay yakni adanya sumber daya manusia yang mumpuni, keunggulan Kota Denpasar di berbagai bidang, serta adanya kejelasan regulasi yang telah diatur oleh pemerintah pusat dan daerah. Upaya pemerintah untuk menindaklanjuti *Plans of Action* kerja sama *sister city* Kota Denpasar dengan Kota Mossel Bay yakni sebelum pandemi COVID-19 berupa kegiatan pameran dan festival serta mengirim pemerhati lingkungan dari Kota Denpasar sebagai konsultan di Kota Mossel Bay. Setelah terjadi pandemi COVID-19 tentunya kegiatan tersebut mengalami perubahan dengan diadakan secara daring seperti webinar dan *virtual meeting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (n.d.). Pertumbuhan PDRB / Ekonomi Kabupaten / Kota di Provinsi Bali (Persen), 2018-2020. <https://bali.bps.go.id/indicator/5>

- 2/ 111/1/pertumbuhan-pdrbekonomikabupaten-kota-diprovinsi-bali.html
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (n.d.). Pertumbuhan PDRB / Ekonomi Kabupaten / Kota di Provinsi Bali (Persen), 2018-2020. <https://bali.bps.go.id/indicator/52/111/1/pertumbuhan-pdrbekonomikabupaten-kota-diprovinsi-bali.html>
- Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2011.
- Hitler. By Joachim C. Fest. *London : Weidenfeld and Nicolson.* <https://dota.denpasarkota.go.id/>
- Kemenlu Indonesia, 2019.
- KJRI Cape Town, 2020
Launching Mossel Bay Room di DNA dilaksanakan Secara Virtual, 2020
- Lewis, R. 2019, Juni 26. Diakses 26 Agustus 2022 from Britannica : <https://www.britannica.com/place/Mossel-Bay>
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mardiastuti, A. Tingkatkan Pariwisata Kota di Afrika Selatan Kerja Sama dengan Denpasar. Diakses 12 September 2022. from Detik News: <https://news.detik.com/berita/d-4257415/tingkatkan-pariwisata-kota-di-afsel-kerjasama-dengan-denpasar>.
- Mohtar Mas'ood, 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3ES.
- May Rudi, 2003, *Hubungan Internasional dan Masalah-Masalah Global*, Bandung: Refika Aditama.
- Rosidin, I. (2020, Mei 13). Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Denpasar Mulai Berlaku 15 Mei 2020. Diakses 20 September 2022. from regional Kompas: <https://regional.kompas.com/read/2020/05/13/21000751/pembatasan-kegiatanmasyarakat-di-denpasar-mulai-berlaku-15-mei-2020?page=all>
- South African Government News Agency. (2020). History of Mossel Bay. Southafrica.Co.Za. <http://southafrica.co.za/historymossel-bay.html>
- South African Government News Agency. (2020). History of Mossel Bay. Southafrica.Co.Za. <http://southafrica.co.za/historymossel-bay.html>
- Town, Kerja Sama Sister City Denpasar dan Mossel Bay, Tingkatkan Perdagangan Indonesia dan Afrika Selatan, 2022